

ABSTRAK

Ahmad Rapii Hamdi , 190104030262, *Fungsi Manajemen Majelis Taklim As-Shofa dalam Meningkatkan Pemahaman Agama di Desa Pemurus Dalam Kota Banjarmasin*, Jurusan Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Dosen Pembimbing : (I) H.Muhammad Maburur, Lc., M.Ag dan (II) Hj. Jumi Herlita, M,Sc. 2026

Kata Kunci: Manajemen, Majelis Taklim, Pemahaman Agama, As-Shofa.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya penerapan fungsi manajemen pada lembaga pendidikan Islam nonformal dalam meningkatkan pemahaman agama di tengah perkembangan sosial dan teknologi yang memengaruhi kehidupan masyarakat. Majelis Taklim As-Shofa menjadi salah satu lembaga keagamaan yang secara aktif melaksanakan kegiatan pembinaan agama bagi masyarakat di Desa Pemurus Dalam Kota Banjarmasin. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui fungsi manajemen Majelis Taklim As-Shofa dalam meningkatkan pemahaman agama di Desa Pemurus Dalam Kota Banjarmasin.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (field research). Data diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi terhadap pimpinan majelis, pengurus, serta jamaah. Keabsahan data dilakukan dengan teknik triangulasi sumber dan teknik, sedangkan analisis data menggunakan model Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Majelis Taklim As-Shofa telah menerapkan fungsi manajemen yang meliputi planning (perencanaan), organizing (pengorganisasian), actuating (pelaksanaan), dan controlling (pengendalian) dalam penyelenggaraan kegiatan majelis. Perencanaan dilakukan melalui penyusunan program kerja, jadwal, dan materi pengajian. Pengorganisasian diwujudkan melalui pembagian tugas pengurus sesuai tanggung jawab masing-masing. Pelaksanaan berlangsung secara rutin melalui pengajian, kajian kitab, dan pembinaan akhlak, sedangkan pengendalian dilakukan melalui evaluasi dan koordinasi untuk menjaga efektivitas pelaksanaan program. Penerapan fungsi manajemen tersebut berkontribusi terhadap meningkatnya pemahaman agama jamaah yang terlihat dari bertambahnya pengetahuan keagamaan, meningkatnya kesadaran dalam beribadah, serta berkembangnya akhlak yang lebih baik dalam kehidupan sehari-hari. Meskipun masih terdapat hambatan berupa fluktuasi kehadiran jamaah akibat kesibukan dan pengaruh lingkungan, pengurus tetap melakukan berbagai upaya agar kegiatan pembinaan berjalan secara optimal.